

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan)⁶³, yaitu dengan terjun ke lapangan untuk meneliti data yang berkenaan dengan kemampuan pelaku UMKM untuk melengkapi persyaratan pembiayaan modal kerja di Bank Kalsel Kedai Syariah Amuntai.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu strategi meneliti yang lebih banyak memanfaatkan dan mengumpulkan informasi secara mendalam terhadap fenomena yang diteliti.⁶⁴ Menurut Lexy J. Moleong yang dikutip dari pendapat Bogdan dan Taylor yang mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁶⁵ Penelitian deskriptif tidak

⁶³Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), hlm. 34.

⁶⁴Suharsimi Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 246.

⁶⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 3.

dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.⁶⁶

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Bank Kalsel Kedai Syariah Amuntai yang beralamat di Jl. Abdul Aziz No. 10 RT. 01 Kabupaten Hulu Sungai Utara. Adapun alasan penulis memilih lokasi penelitian di tempat tersebut karena:

1. Bank Kalsel Kedai Syariah Amuntai adalah bank yang memberikan produk pembiayaan modal kerja berbasis syariah yang ada di Kabupaten Hulu Sungai Utara.
2. Bank Kalsel Kedai Syariah Amuntai merupakan bank syariah yang berada di Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan jumlah UMKM yang sangat banyak. Sehingga dengan alasan itulah penulis tertarik melakukan penelitian di bank tersebut.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Adapun data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data mengenai berapa jumlah UMKM di Kabupaten Hulu Sungai Utara.
- b. Data mengenai berapa banyak pelaku UMKM yang mampu melengkapi persyaratan pembiayaan modal kerja di Bank Kalsel Kedai Syariah Amuntai.

⁶⁶Suharsimi Arikonto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2009), hlm. 234.

- c. Data mengenai persyaratan pembiayaan modal kerja di Bank Kalsel Kedai Syariah Amuntai.
- d. Data tentang jumlah modal kerja yang dikeluarkan untuk pembiayaan modal kerja di Bank Kalsel Kedai Syariah Amuntai.

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden, yaitu para pihak yang terlibat langsung dalam masalah yang diteliti, yaitu pelaku UMKM, Pimpinan Bank Kalsel Kedai Syariah Amuntai, Divisi Pemasaran Bank Kalsel Kedai Syariah Amuntai, Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kab. HSU dan pihak-pihak yang menurut penulis dapat memberikan informasi berkenaan dengan data yang diteliti. Pengambilan responden dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive* dan *snowball*. Yang dimaksud dengan teknik *purposive* adalah teknik penentuan responden dengan pertimbangan tertentu berdasarkan keterkaitan sumber data terhadap data yang diperlukan dalam penelitian. Sedangkan teknik *snowball* adalah teknik penentuan responden yang pertama-tama dipilih satu atau dua orang, tetapi karena dengan dua orang ini belum merasa lengkap terhadap data yang diberikan, maka peneliti mencari orang lain yang dipandang perlu dan lebih tahu serta dapat melengkapi data yang diberikan oleh dua orang sebelumnya. Pada penelitian kualitatif banyak menggunakan teknik *purposive* dan *snowball*.⁶⁷

⁶⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 124-125.

- b. Dokumentasi, yaitu catatan-catatan penting yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan penulis, seperti brosur pembiayaan modal kerja dari Bank Kalsel Kedai Syariah Amuntai serta gambaran umum mengenai bank tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara dan dokumentasi. Berikut ini akan dijelaskan mengenai 2 (dua) hal tersebut, yaitu:

1. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan *interview* pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. Wawancara yang digunakan dalam pengumpulan data ini yaitu wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang sebagian besar jenis-jenis pertanyaannya telah ditentukan sebelumnya termasuk urutan yang ditanya dan materi pertanyaannya.⁶⁸ Wawancara ditujukan kepada pelaku UMKM, Pimpinan Bank Kalsel Kedai Syariah Amuntai, Divisi Pemasaran Bank Kalsel Kedai Syariah Amuntai, Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kab. HSU dan pihak-pihak yang menurut penulis dapat memberikan informasi berkenaan dengan data yang diteliti.
2. Dokumentasi, yaitu suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga

⁶⁸Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 63.

diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.⁶⁹Data tersebut seperti persyaratan pembiayaan modal kerja, pedoman proses penilaian kelayakan nasabah yang mengajukan pembiayaan modal kerja dan data-data lain yang berkaitan.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini meliputi :

- a. *Editing* (seleksi data), yaitu penyeleksian secara selektif dan intensif terhadap data yang telah diperoleh sehingga diperoleh hasil valid.
- b. Deskripsi, yaitu menguraikan data dan menyusun kembali data yang telah ada terhimpun dalam uraian yang sistematis.

2. Analisis Data

Setelah data diolah dan sebagaimana diuraikan dalam teknik pengolahan data di atas. Selanjutnya diadakan analisis data terhadap permasalahan yang telah dirumuskan dengan menggunakan data yang diperoleh dari hasil wawancara oleh responden dan dibahas secara mendalam dengan mengacu pada landasan teoritis.

F. Tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan beberapa kegiatan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

⁶⁹Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 158.

a. Tahapan Pendahuluan

Pada tahapan ini penulis mengadakan observasi awal dalam rangka menelaah permasalahan yang akan diteliti, lalu menyusunnya dalam bentuk desain operasional skripsi dengan judul “Kemampuan Pelaku UMKM untuk Melengkapi Persyaratan Pembiayaan Modal Kerja di Bank Kalsel Kedai Syariah Amuntai” yang kemudian dikonsultasikan kepada dosen penasehat dan meminta persetujuan untuk dimasukkan ke Biro Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Setelah diterima diadakan konsultasi dengan Pembimbing I (Dra. Hj. Fithriana Syarqawie, M.HI) dan Pembimbing II (Muhammad Haris, M.Kn) dan kemudian dilakukan seminar desain operasional skripsi yang dilaksanakan pada hari Rabu, 03 Agustus 2016.

b. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahapan ini penulis terlebih dahulu mengurus surat risetnya dan kemudian melakukan penelitian lapangan dengan melakukan wawancara langsung kepada kepada responden sehingga diperoleh data yang diperlukan. Tahapan ini dimulai dari tanggal 01 November sampai 14 Desember 2016.

c. Tahapan Pengolahan Data dan Analisis Data

Setelah data terkumpul selanjutnya diolah sesuai dengan teknik pengumpulan data yaitu dengan beberapa teknik *editing* dan deskripsi. Selanjutnya data tersebut dianalisis secara objektif. Tahapan ini dimulai dari tanggal 14 November 2016 – 22 Desember 2016.

d. Tahapan Konsultasi

Pada tahapan ini penulis mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing dalam rangka perbaikan penelitian ini.

e. Tahapan Penyusunan Laporan

Pada tahapan ini penulis menyusun secara sistematis terhadap data yang diperoleh berdasarkan kepada sistematika penulisan. Tahapan ini tentunya tidak terlepas dari kegiatan konsultasi secara intensif kepada Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II. Selanjutnya diadakan perbaikan dan penyempurnaan sampai dianggap sempurna dan menjadi karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap untuk disidangkan.